



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN
KERJA PADA PEKERJA BENGKEL KAROSERI MOBIL
DI CV. HELINDO PADANG**

Oleh :

NADA NADIA ULFAH

No. BP. 1411212052

Pembimbing I : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si

Pembimbing II : Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, April 2018

**NADA NADIA ULFAH, No. BP. 1411212052
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA
PEKERJA BENGKEL KAROSERI MOBIL DI CV. HELINDO PADANG**

xiii + 76 halaman, 27 tabel, 18 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kelelahan kerja adalah suatu kondisi yang dapat mengurangi daya kerja dan menimbulkan kecelakaan bagi pekerja. Menurut Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, sebanyak 27,8% yang menyebabkan kecelakaan kerja di Indonesia adalah kelelahan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi, beban kerja dan postur kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bengkel karoseri mobil di CV. Helindo Padang.

Metode

Jenis Penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Variabel penelitian adalah kelelahan kerja, status gizi, beban kerja dan postur kerja. Penelitian dilakukan pada Desember 2017 hingga April 2018. Populasi adalah pekerja bengkel karoseri mobil di CV. Helindo. Jumlah sampel 38 responden dengan metode pengambilan sampel secara *total sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan metode observasi yang diolah menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 55,3% pekerja mengalami kelelahan kerja berat, 13,2% dan 31,6% mempunyai status gizi kurus dan gemuk, 52,6% mengalami beban kerja berat dan 81,6% mengalami postur kerja berisiko terhadap kelelahan kerja. Variabel yang berhubungan dengan kelelahan kerja adalah beban kerja ($p\text{-value}= 0,000$) dan postur kerja ($p\text{-value}= 0,031$). Variabel yang tidak berhubungan adalah status gizi ($p\text{-value}= 0,922$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dan postur kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja di CV. Helindo Padang. Diharapkan kepada pimpinan perusahaan untuk menempelkan poster tentang postur kerja yang ergonomis serta menyediakan kursi dan meja yang ergonomis kepada pekerja. Kemudian, memberi waktu istirahat 15-30 menit setiap 2 jam waktu kerja.

Daftar Pustaka: 44 (1989-2016)

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Beban Kerja, Postur Kerja

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, April 2018

NADA NADIA ULFAH, No. BP. 1411212052

**FACTOR ASSOCIATED WITH WORK FATIGUE FOR WORKSHOP
CARROSSERIE CAR'S WORKERS IN CV. HELINDO PADANG**

xiii + 76 pages, 27 tables, 18 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

Work fatigue is a condition that can reduce work power and cause accident for workers. According to Ministry of Manpower and Transmigration, as many as 27.8% that causes work accident in Indonesia is work fatigue. The purpose of this study was to know the relationship of nutrient status, workload and work posture with work fatigue for workshop carrosserie car's workers in CV. Helindo Padang.

Method

The approach of this study was quantitative with cross sectional design. Variables of this study were work fatigue, nutrient status, workload and work posture. The study was conducted in December 2017 until April 2018. The population were workshop carrosserie car's workers in CV. Helindo. Number of sample were 38 respondents taken by total sampling. Data were collected by using questionnaires and observation methods that were processed using Chi-Square statistical test.

Result

The result of this study showed that 55.3% workers have heavy work fatigue, 13.2% and 31.6% have thin and fat's nutrient status, 52.6% have heavy workload and 81.6% have risk work posture toward work fatigue. The variables that have relationship with work fatigue were workload (p-value= 0.000) and work posture (p-value= 0.031). The variable that have not relationship with work fatigue was nutrient status (p-value= 0.922).

Conclusion

There were significant relationship between workload and work posture with work fatigue for workers in CV. Helindo Padang. It is suggest for the head of company to stick posters about work posture that ergonomics and supplying chair and table that ergonomics to workers. Afterward, give rest time 15-30 minutes every 2 hours work time.

References : 44 (1989-2016)

Key Words : Work Fatigue, Workers, Workload, Work Posture.